



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI
INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR
MODAL
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Pakuan)**

SKRIPSI

Dibuat Oleh :

Annis Cempaka

022117182

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
JULI 2021**



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI
INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Pakuan)**

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan
Bogor**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA)**



**Ketua Program Studi Akuntansi
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA.,
CCSA., CA., CESP., QIA., CFE)**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI
INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL.
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Pakuan)**

Skripsi

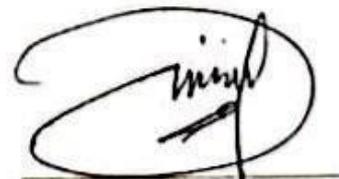
Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada hari Senin, tanggal 5 Juli 2021

Annis Cempaka
022117182

Disetujui

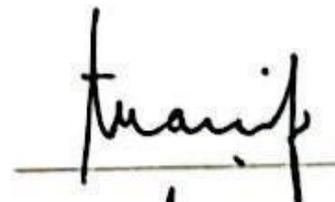
Ketua Penguji Sidang

(Ketut Sunarta, Ak., MM, CA.,PIA)



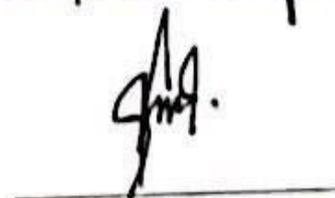
Ketua Komisi Pembimbing

(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA.,
CCSA., CA., CESP., QIA., CFE)



Anggota Komisi Pembimbing

(Agung Fajar Ilmiyono, S.E., M.Ak., AWP.,
CTCP., C.F.A., CNPHRP., CAP)



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annis Cempaka

NPM : 022117182

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan)

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, Juni 2021



Annis Cempaka

022117182

HAK CIPTA

**© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun
2021**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

ABSTRAK

ANNIS CEMPAKA. 022117182. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan). Di bawah bimbingan : ARIEF TRI HARDIYANTO dan AGUNG FAJAR ILMIYONO.2021

Perusahaan yang melakukan go public di Bursa Efek Indonesia tidak diiringi dengan jumlah pertumbuhan investor. Jumlah investor domestik terbilang cukup rendah dengan perbandingan jumlah masyarakat Indonesia. Rendahnya animo dan motivasi masyarakat disebabkan karena rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai investasi. Minat mahasiswa dalam berinvestasi cenderung tinggi karena umumnya mahasiswa sudah teredukasi mengenai *financial literacy*. Minat mahasiswa ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ada pengetahuan mengenai investasi, motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. (2) untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. (3) untuk mengetahui pengaruh modal minimal atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. (4) untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. (5) untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian verifikatif dengan metode explanatory survey dengan menggunakan data primer. Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana terdapat 565 populasi mahasiswa dan 113 sampel mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk dijadikan penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan alat analisis yang digunakan adalah SPSS 25. Pengujian yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi).

Hasil penelitian dalam uji parsial menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Modal minimal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan).

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, Kemajuan Teknologi dan Minat Investasi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pakuan)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pakuan.

Selama menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, petunjuk, arahan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan jalan terbaik untuk penulis selama menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Iza Akmariza dan Lena Marlina serta kedua adik penulis, Jihan Salsabila Khairunnisa dan Musthofa Kamal Rabbani yang selalu mendoakan, memberi semangat, motivasi serta memberi dukungan tiada henti baik moral maupun materiel.
3. Dr. Arief Tri Hardiyanto., Ak., MBA., CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA., CFE selaku dosen ketua pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dengan sabar selama penyusunan skripsi.
4. Agung Fajar Ilmiyono, S.E., M.Ak., AWP., CTCP., C.F.A., CNPHRP., CAP selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dengan sabar selama penyusunan skripsi.
5. Ir. Zul Azhar, M.M. selaku dosen wali yang membantu dan memberikan bimbingan selama masa studi.
6. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis.
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan Pelaksana Universitas Pakuan yang telah memberikan informasi, membantu dengan senang hati segala keperluan penulis dari awal hingga akhir masa studi.
8. Untuk keluarga besar penulis yang selalu mendoakan serta memberi semangat tiada henti sampai saat ini. Terima kasih atas masukan dan saran yang selalu diberikan untuk penulis agar penulis terus berkembang ke arah yang lebih baik.

9. Untuk Syekh Agam teman sekaligus sahabat yang selalu mendukung dan membantu penulis selama kuliah dan menyusun skripsi ini.
10. Untuk Alda Zahara, Alisya Nur Aulia, Dini Julianti, Indri Mutiara, Nova Elpara, Salma Syafira, Tasha Zetta, Namira, Anggy Vanesya, Agustina Resmayanti, Serina Peluni dan Asya Cintia. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabatku di kampus tercinta FEB Unpak yang selalu bersedia membantu, memberi semangat, mendengarkan keluh kesah dan menghibur selama menyusun skripsi.
11. Untuk Fadia, Windi, Indi, Elna dan Regita yang selalu menemani dan memberi support. Terima kasih atas motivasi dan bantuan-bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
12. Untuk teman-teman seperjuangan kelas E Akuntansi angkatan 2017, Kelas Konsentrasi Akuntansi Keuangan, dan seluruh mahasiswa program studi Akuntansi FEB Unpak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Untuk para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu mengisi kuisioner peneliti sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
It is really mean a lot for me, thank you!

Semoga Allah SWT memberikan berkah atas semua amal baik yang sudah dilakukan selama ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bogor, 5 Mei 2021

Penyusun

Annis Cempaka

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN & PERNYATAAN TELAH DISIDANGKAN	iii
LEMBAR PERTANYAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	iv
LEMBAR HAK CIPTA	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	5
1.2.1 Identifikasi	5
1.2.2 Perumusan Masalah	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Maksud Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Praktis	6
1.4.2 Kegunaan Akademis	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsep Akuntansi Keuangan	7
2.2. <i>Theory of Reasoned Action & Theory of Planned Behavior</i>	8
2.3. Pasar Modal	8
2.3.1 Saham	9
2.3.2 Surat Utang (Obligasi)	9
2.3.3 Reksa Dana	9
2.3.4 Sukuk	9
2.3.5 Instrumen Derivatif	10
2.4. Investasi	10
2.5. Pengetahuan Investasi	10
2.5.1 <i>Return</i>	11
2.5.2 Risiko	11
2.6. Motivasi Investasi	12
2.7. Modal Minimal	13
2.8. Kemajuan Teknologi	14
2.9. Minat Investasi	15
2.1. Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran	16

2.10.1 Penelitian Sebelumnya	16
2.10.2 Kerangka Pemikiran	21
2.2. Hipotesis Penelitian	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian	25
3.2. Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian	25
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian	25
3.4. Operasionalisasi Variabel	25
3.5. Metode Penarikan Sampel	28
3.6. Metode Pengumpulan Data	29
3.7. Metode Analisis Data	30
3.7.1 Uji Validitas	30
3.7.2 Uji Reliabilitas	30
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	31
3.7.3.1 Uji Normalitas	31
3.7.3.2 Uji Multikolinieritas	31
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas	31
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.7.5 Uji Hipotesis	32
3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)	32
3.7.5.2 Uji Simultan (Uji F)	32
3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2. Hasil Pengumpulan Data	34
4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden	35
4.3. Analisis Data	35
4.3.1 Uji Validitas	35
4.3.2 Uji Reliabilitas	36
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	37
4.7.3.1 Uji Normalitas	37
4.7.3.2 Uji Multikolinieritas	38
4.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas	38
4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda	39
4.3.5 Uji Hipotesis	41
4.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)	41
4.7.5.2 Uji Simultan (Uji F)	42
4.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
4.4. Pembahasan dan Interpretasi Hasil	43
4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	43

4.4.2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	44
4.4.3. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	45
4.4.4. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	46
4.4.5. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	47
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Simpulan	48
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 3.2 Kerangka Sampel	29
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	30
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi	35
Tabel 4.3 Uji Validitas	36
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.5 Uji Normalitas	37
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda	39
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F)	42
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Investor	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	55
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data	59
Lampiran 3. Uji Validitas	74
Lampiran 4. Uji Realiabilitas	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat pada zaman sekarang sedikit banyak mempengaruhi kehidupan manusia. Teknologi komunikasi mempengaruhi banyak hal, termasuk dalam hal ekonomi dan bisnis. Teknologi komunikasi ini memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Perkembangan teknologi juga membuat daya saing antar perusahaan semakin tinggi, setiap perusahaan dituntut harus terus berinovasi dan mengembangkan strategi agar tidak kalah saing yang pada akhirnya bisa menyebabkan kebangkrutan.

Umumnya suatu perusahaan mempunyai target untuk bisa IPO (*Initial Public Offering*) di pasar modal, karena untuk bisa IPO ini tidak mudah dan memiliki persyaratan yang harus dipenuhi sebelum suatu perusahaan bisa IPO di pasar modal. Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya antara pembeli atau bisa disebut investor dengan penjual atau bisa disebut investee dan yang di perjual-belikan dalam pasar modal adalah Sekuritas (Efek). Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Investor dapat menyalurkan sumber daya yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga perusahaan dapat memperoleh tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34). Jadi, jika suatu perusahaan bisa mencatatkan sahamnya di bursa efek biasanya akan terkesan lebih prestisius/bisa diperhitungkan di sektornya. Selain itu juga perusahaan bisa mendapatkan modal yang cukup besar dari masyarakat umum.

Sebagai upaya mengembangkan pasar modal di Indonesia, Bursa Efek Indonesia mengadakan program kampanye “Yuk Nabung Saham” untuk meningkatkan jumlah investor lokal di pasar modal juga menyejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia. Program ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai seluk beluk investasi di pasar modal. Tujuan dari penyelenggaraan program ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pasar modal Indonesia dan ketertarikan masyarakat dalam berinvestasi dengan mekanisme Nabung Saham. Selain itu kampanye ini juga dimaksudkan untuk merubah kebiasaan masyarakat Indonesia yang awalnya menabung menjadi berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai bergerak dari *saving society* menjadi *investing society*. Dengan menabung saham, masyarakat diharapkan dapat secara rutin dan berkala berinvestasi di pasar modal dengan dana minimal Rp. 100.000 dengan harapan investor dapat disiplin berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan data yang dicatat oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah perusahaan yang *Go Public* tidak diiringi dengan pertumbuhan investor. Per tanggal 21 Oktober 2020, jumlah perusahaan *Go Public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah sebanyak 713. Perusahaan yang baru *Go Public* ini dapat menjadi faktor pendorong jumlah investor. Walaupun dinilai cukup baik, pertumbuhan investor domestik terbilang masih cukup rendah. Rendahnya kesadaran investasi masyarakat Indonesia juga mempengaruhi jumlah pertumbuhan investor (Tumewu, 2019). Negara Indonesia merupakan negara berkembang, yang orientasi finansial masyarakatnya berjangka pendek dan masuk dalam kategori *saving society* (menabung). Berbeda dengan negara-negara maju yang memiliki orientasi finansial sudah berjangka panjang atau kategori *Investing society* (investasi) (Latifah, 2019). Pola pikir ini harus diubah dengan edukasi yang intensif dan berkelanjutan agar membangun motivasi masyarakat untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi juga terbilang cukup rendah. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi (Merawati, L.K., & Putra, 2015). Bisa dilihat dari grafik dibawah ini:



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Investor

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), mencatat pertumbuhan investor ini sudah tumbuh lebih dari 4 kali lipat dibandingkan dengan akhir 2016. Jumlah *Single Investor Identification* (SID) sampai akhir tahun 2020 naik sebesar 56% menjadi 3,88 juta investor dari sebelumnya 2,48 juta investor pada akhir tahun 2019. Tetapi jumlah investor ini terbilang cukup rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 268,58 juta jiwa. Ditambah dengan fakta bahwa hampir

setengah dari para investor ini datang dari investor asing. Dari Rp 3.491 triliun jumlah kepemilikan saham yang tercatat di BEI, 50,44% merupakan milik investor ritel domestik, sedangkan 49,56% dimiliki investor asing.

Salah satu impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial atau biasa disebut *financial freedom* (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Salah satu cara untuk mencapai *financial freedom* adalah dengan berinvestasi. Tidak asal berinvestasi, Sebelum berinvestasi pada sebuah instrumen investasi, tentunya seorang investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan instrumen investasi tersebut (Karima, 2018). Mengerti sebuah instrumen investasi sebelum berinvestasi menjadi hal yang penting. Banyak orang yang gagal dalam berinvestasi karena tidak mengerti atau tidak menguasai instrumen investasinya. Untung rugi dalam berinvestasi merupakan hal yang sangat wajar, karena setiap instrumen investasi pasti memiliki risiko. Risiko ini bisa diminimalisir dengan pengetahuan investasi yang memadai. Selain pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis juga dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (investasi bodong), risiko kerugian dan budaya ikut-ikutan serta untuk memperoleh return yang maksimal dari investasi (Halim, 2018).

Motivasi bisa diartikan sebagai suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar seseorang untuk melakukan sesuatu (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Motivasi bisa datang dari diri sendiri atau bisa juga datang dari orang lain. Motivasi dibutuhkan dalam berinvestasi, karena jika seseorang tidak termotivasi untuk berinvestasi maka investasi tersebut tidak akan terjadi. Pada umumnya seseorang akan termotivasi jika memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dengan mengedukasi tentang investasi serta keuntungan berinvestasi dalam jangka panjang maka akan meningkatkan motivasi calon investor untuk berinvestasi.

Minat mahasiswa dalam berinvestasi cenderung tinggi karena umumnya mahasiswa sudah teredukasi mengenai *financial literacy*. Tetapi pada prakteknya biasanya mahasiswa mengalami beberapa kendala. Kendala mahasiswa ketika ingin mulai berinvestasi pada umumnya adalah dana yang tidak memadai. Belum mempunyai penghasilan sendiri menjadi alasan utama keterbatasan dana yang dimiliki mahasiswa. Padahal mahasiswa merupakan investor yang potensial untuk melakukan investasi karena sudah mengetahui sedikit banyak teori yang diperoleh selama perkuliahan (Purwohandoko, 2019).

Teknologi yang berkembang pesat saat ini membuat investor semakin dimudahkan untuk memilih cara berinvestasi. Kemudahan tersebut membuat jumlah investor di pasar modal Indonesia semakin meningkat karena didukung dengan adanya proses digitalisasi di pasar modal Indonesia, khususnya untuk proses pembukaan rekening investasi. Peran platform *financial technology (fintech)* semakin penting untuk pembukaan rekening investasi di pasar modal. Hal ini didukung dengan data

bahwa lebih dari 50% investor memiliki rekening investasi di *Selling Agent Fintech*. Sebelum berinvestasi, calon investor bisa mencari informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi dengan mudah melalui Internet. Apalagi saat ini sudah banyak aplikasi-aplikasi yang memfasilitasi investor pemula jika ingin berinvestasi seperti Bibit, Tanam Duit, Ipot GO, Bareksa dan masih banyak lainnya. Bahkan aplikasi Pegadaian juga bisa untuk berinvestasi jika investor ingin investasi dalam bentuk emas. Aplikasi investasi ini sangat memudahkan investor pemula dalam berinvestasi. Pada umumnya, aplikasi investasi ini menawarkan instrumen investasi berupa Reksadana. Menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Reksadana (*mutual fund*) adalah suatu institusi jasa keuangan yang menerima uang dari para pemodal yang kemudian menginvestasikan dana tersebut dalam portofolio yang terdiversifikasi pada efek/sekuritas.

Direktur utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi dalam konferensi pers 43 tahun diaktifkannya kembali pasar modal Indonesia secara online, menyampaikan bahwa jumlah investor reksadana lebih tinggi daripada jumlah investor saham dan ini merupakan kondisi yang ideal dan wajar. Karena, reksadana adalah instrumen investasi yang dikhususkan bagi investor pemula. Aplikasi ini biasanya mempunyai Manajer Investasi (MI) profesional yang akan mengelola dana investor dalam portofolio yang terdiversifikasi pada efek atau sekuritas. Manajer Investasi ini sangat menguntungkan bagi investor pemula, karena memiliki kemampuan memaksimalkan hasil investasi melalui analisis yang mendalam.

(<https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2020-08-10/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-tembus-3-juta-reksadana-tumbuh-terbesar>)

Penelitian ini sudah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti terdahulu, dari hasil penelitian terdahulu terdapat variabel yang tidak konsisten. Walaupun penelitian ini sudah dilakukan sebelumnya, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena lokasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah di kota Bogor dengan sumber data primer menggunakan kuisisioner. Terdapat perbedaan hasil penelitian diantara para peneliti terdahulu, ini berarti terdapat variabel yang tidak konsisten. Menurut (Juanita, 2017), modal minimal dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan menurut (Amrul & Wardah, 2020), modal minimal dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) ditemukan hal menarik bahwa variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. (Mastura et al., 2020) menyatakan bahwa Motivasi, Pengetahuan, dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan)”

1.1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.1.1. Identifikasi :

Peningkatan perusahaan *Go Public* tidak diiringi dengan pertumbuhan investor, terbukti dengan investor di Indonesia masih sedikit jumlahnya jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia. Ditambah dengan fakta bahwa hampir setengah jumlah investor merupakan investor asing. Hal ini disebabkan karena motivasi dan animo investor domestik atau masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Minimnya pengetahuan dan edukasi yang memadai mengenai investasi di masyarakat menjadi salah satu faktor rendahnya motivasi dan animo masyarakat.

Minat mahasiswa dalam berinvestasi cenderung tinggi karena mahasiswa sudah teredukasi mengenai *financial literacy*. Minat mahasiswa yang cenderung tinggi ini tidak diiringi dengan tindakan berinvestasi karena ada beberapa kendala. Kendala yang umumnya dihadapi oleh mahasiswa adalah keterbatasan dana yang dimiliki. Selain karena belum memiliki pekerjaan, mahasiswa juga seringkali masih mengandalkan pemberian dari orang tua. Dengan adanya program kampanye “Yuk Nabung Saham” bisa menjadi solusi karena dengan setoran awal Rp. 100.000 sudah bisa berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya program ini diharapkan investor dapat disiplin berinvestasi secara berkala.

1.1.2. Perumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh motivasi investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
3. Bagaimana pengaruh modal minimal atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
4. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?

1.1. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.1.1. Maksud Penelitian

Maksud Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh di antara Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal lalu menyimpulkan hasil penelitian serta memberikan saran yang dapat menghilangkan penyebab timbulnya permasalahan.

1.1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

1.1. Kegunaan Penelitian

1.1.1. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk mahasiswa yang ingin berinvestasi dan mempengaruhi keputusan mahasiswa tersebut dalam berinvestasi

1.1.2. Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Akuntansi Keuangan

Menurut Sugiarto (2016), Akuntansi Keuangan ialah bidang dalam akuntansi yang berfokus pada penyiapan laporan keuangan pada suatu perusahaan yang dilakukan secara bertahap. Laporan ini sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham atau investor. Persamaan akuntansi yang digunakan ialah Aset sama dengan Ekuitas ditambah Liabilitas yang berpatokan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Menurut Martani (2016), Akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Laporan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan untuk tujuan umum. Dalam menyusun laporan keuangan diperlukan standar akuntansi yang di jadikan pedoman. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan beragam, tetapi dapat dikategorikan menjadi pihak eksternal maupun internal. Pengguna internal adalah manajemen. Pengguna eksternal menggunakan informasi akuntansi dengan beragam tujuan yang berbeda. Salah satu pihak eksternal yaitu investor, Investor menggunakan informasi akuntansi untuk menilai harga saham, kemudian melakukan keputusan untuk membeli atau menjual investasi di sebuah entitas. Laporan keuangan yang dihasilkan menurut PSAK 1 adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan adalah daftar yang sistematis dari aset, utang dan modal pada tanggal tertentu yang biasanya dibuat pada akhir tahun. Disebut sebagai daftar yang sistematis, karena disusun berdasarkan urutan tertentu. Dalam Laporan Posisi Keuangan dapat diketahui berapa jumlah kekayaan entitas, kemampuan entitas membayar kewajiban serta kemampuan entitas memperoleh tambahan pinjaman dari pihak luar. Selain itu juga dapat diperoleh informasi tentang jumlah utang entitas kepada kreditur dan jumlah investasi pemilik yang ada di dalam entitas tersebut.
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain adalah ikhtisar mengenai penghasilan komprehensif dalam satu periode yang mencakup pendapatan dan beban suatu entitas untuk periode tertentu, sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh dan rugi yang dialami.
3. Laporan Arus Kas, dengan adanya laporan ini, pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi perubahan aset neto entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan entitas untuk menghasilkan kas di masa mendatang.

4. Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas untuk periode tertentu, bisa satu bulan atau satu tahun. Melalui laporan perubahan ekuitas, pembaca laporan dapat mengetahui sebab-sebab perubahan ekuitas selama periode tertentu.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam empat laporan di atas. Laporan ini memberikan penjelasan atau rincian pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

2.2. *Theory of Reasoned Action & Theory of Planned Behavior*

Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Reasoned Action* yang merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1985) yang menerangkan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal, yaitu tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku. Ajzen mengembangkan *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*. Teori ini berdasarkan pada asumsi manusia sebagai makhluk rasional dan menggunakan informasi-informasi yang diperoleh secara sistematis. Manusia akan memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.

Tandio & Widanaputra (2016) menjelaskan bahwa pertimbangan seorang calon investor untuk berinvestasi itu timbul karena adanya kesadaran atau keyakinan individu untuk bertindak. Dengan adanya keinginan atau niat dari calon investor untuk melakukan investasi, maka seseorang akan cenderung melakukan berbagai cara untuk mewujudkan keinginannya tersebut diantaranya dengan mempelajari ilmu yang berkaitan dengan dunia investasi, mengikuti pelatihan – pelatihan tentang pasar modal, dan lain-lain. Dengan begitu apa yang diinginkan akan dapat terwujud.

2.3. Pasar Modal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi pasar modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Menurut (Ilmiyono, 2017), Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dilihat dari meningkatnya jumlah transaksi saham yang semakin tinggi. Sejalan dengan perkembangan tersebut, kebutuhan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga meningkat. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (lebih dari satu tahun), seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain. Dalam buku saku OJK, Instrumen keuangan atau produk yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia yaitu:

2.3.1. Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut maka pemegang saham berhak untuk mendapatkan hasil dari usaha perusahaan tersebut. Pada dasarnya, ketika seorang investor membeli atau memiliki saham maka ada dua keuntungan yang akan diperoleh yaitu Dividen yang merupakan pembagian keuntungan perusahaan atau *Capital Gain* yang merupakan selisih antara harga jual dan harga beli. Selain mendapat keuntungan, saham juga memiliki risiko yaitu *Capital Loss* yang bisa terjadi ketika investor menjual harga saham lebih rendah dari harga beli atau risiko likuidasi ketika perusahaan bangkrut.

2.3.2. Surat Utang (Obligasi)

Obligasi adalah surat pernyataan utang dari penerbit obligasi kepada pemegang obligasi beserta janji untuk membayar kembali pokok utang beserta kupon pada saat tanggal jatuh tempo pembayaran. Umumnya, obligasi diterbitkan oleh perusahaan dan negara dengan tingkat kupon yang lebih besar dibandingkan dengan bunga deposito. Selama obligasi belum jatuh tempo, kupon akan terus dibayarkan sesuai dengan perjanjian, apakah bulanan, 3 bulanan (triwulan), atau 6 bulanan (semesteran).

2.3.3. Reksa Dana

Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi. Reksa Dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka.

2.3.4. Sukuk

Sukuk merupakan istilah baru yang dikenalkan sebagai pengganti dari istilah obligasi syariah. Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 memberikan definisi Sukuk sebagai berikut: "Efek Syariah berupa sertifikat atau

bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian penyertaan yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas : Kepemilikan aset berwujud tertentu, nilai manfaat dan jasa atas aset proyek tertentu atau aktivitas investasi tertentu, atau kepemilikan atas aset proyek tertentu atau aktivitas investasi tertentu.

2.3.5. Instrumen Derivatif

Derivatif (*Right, Opsi, Waran*) adalah kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain. Aset lain ini disebut sebagai *underlying assets*.

2.4. Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Menurut Halim (2018), Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat ini dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Sharpe (2005) menambahkan bahwa pengorbanan yang dilakukan saat ini bersifat pasti sedangkan keuntungan yang diharapkan bersifat tidak pasti.

Menurut (Tandelilin, 2017), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko terkait dengan investasi tersebut.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan pemanfaatan sejumlah uang atau sumber daya lain pada saat ini untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang.

2.5. Pengetahuan Investasi

Menurut Kusmawati (2011) dalam (Pajar & Pustikaningsih, 2017), Pengetahuan Investasi adalah pengetahuan dasar mengenai investasi yang bertujuan untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan untuk melakukan investasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Menurut (Nisa & Zulaika, 2017), Pengetahuan dasar mengenai investasi ini dibutuhkan oleh seseorang yang ingin berinvestasi. Pengetahuan dasar ini meliputi jenis-jenis investasi, keuntungan investasi serta risiko investasi. Pengetahuan tersebut dibutuhkan untuk pengambilan keputusan agar dapat meminimalisir terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Sesuai

dengan buku saku OJK, instrumen keuangan atau produk yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia atau BEI adalah Saham, Surat utang (Obligasi), Reksa Dana, Sukuk dan Instrumen Derivatif (*Right, Opsi, Waran*).

Menurut (Mastura et al., 2020), pengertian pengetahuan investasi yaitu pemahaman dan pertimbangan sebelum melakukan investasi dengan memahami bagaimana cara kerja dan tujuan investasi, memahami *return* dan risiko yang mungkin akan diperoleh, mempelajari bisnis perusahaan agar tidak salah memilih instrumen investasi, memilih jangka waktu investasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari analisis saham teknikal maupun fundamental, disiplin dan tidak serakah. Pengetahuan investasi merupakan rangkuman teori-teori yang telah dipahami mengenai risiko, *return*, dan hal-hal yang berhubungan dengan investasi.

2.5.1. *Return*

Pengembalian penanaman modal atau sering dikenal dengan *return*, yaitu hasil yang didapatkan dari investasi. *Return* juga merupakan tujuan para investor melakukan investasi dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertimbangan investor ketika akan melakukan investasi (Yulianti et al., 2020). *Return* yang akan didapatkan jika melakukan investasi dibagi menjadi dua, yaitu dividen dan capital gain. Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dan Capital gain merupakan selisih antara harga beli dengan harga jual, jika harga jual lebih tinggi dari harga beli maka investor mendapatkan *Capital Gain*. *Capital Gain* bisa didapatkan oleh investor ketika menjual kembali saham yang dimiliki.

2.5.2. *Risiko*

Setiap jenis Instrumen Investasi pasti memiliki risiko yang berbeda-beda. Menurut (Sundari, 2019), Semakin tinggi tingkat pengembalian yang dihasilkan dari suatu investasi, maka semakin tinggi pula risikonya. Saham menawarkan return yang cukup besar melalui dividen dan capital gain, namun saham juga memiliki risiko (*risk*) yang juga tidak kalah besar. Risiko yang mungkin akan dialami oleh investor jika berinvestasi saham diantaranya adalah tidak mendapatkan dividen ketika perusahaan sedang merugi, *Capital Loss* yaitu harga jual yang lebih rendah dari harga saat kita membeli saham, Likuidasi perusahaan yaitu ketika perusahaan dinyatakan bangkrut dan menghentikan kegiatan usahanya.

Menurut (Yulianti et al., 2020), kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi oleh investor ketika melakukan investasi antara lain :

1. Kemampuan surat berharga agar dapat diperjual belikan,
2. Risiko pasar (*market risk*),
3. Risiko daya beli (*purchasing power risk*),
4. Risiko akan kerugian bisnis (*business risk*) dan
5. Risiko tingginya tingkat bunga (*interest rate risk*)

Dari berbagai teori maupun pendapat berbagai penulis, variabel pengetahuan investasi di atas, meliputi indikator-indikator sebagai berikut :

1. Mengetahui pengetahuan dasar dan pengetahuan umum mengenai investasi
2. Mengetahui instrumen investasi yang ada pasar modal
3. Mengetahui tingkat pengembalian (*return*) investasi
4. Mengetahui risiko investasi
5. Mengetahui hubungan risiko dan tingkat pengembalian (*return*).

2.6. Motivasi Investasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Handoko (2001) dalam (Nisa & Zulaika, 2017), Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai keinginannya dengan melakukan kegiatan yang mendukung agar keinginan tersebut dapat terwujud.

Teori motivasi Abraham Maslow yang dikembangkan oleh Robin (2006) dalam penelitian (Saputra, 2018), mengatakan bahwa dalam diri seseorang terdiri dari lima jenjang kebutuhan, yaitu : (1) Psikologis, (2) Kebutuhan Keamanan, (3) Kebutuhan Sosial, (4) Kebutuhan Penghargaan dan (5) Kebutuhan Aktualisasi Diri. Ketika kebutuhan substansial sudah terpenuhi, maka untuk memenuhi kebutuhan berikutnya seseorang akan termotivasi untuk melakukan tindakan yang bisa memenuhi kebutuhan selanjutnya. Salah satu contohnya adalah melakukan investasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut. Kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah melakukan investasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan.

Menurut (Cahya & Kusuma, 2019), motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan atau gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan energi atau tenaga yang menggerakkan manusia untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini melakukan investasi.

Dari berbagai teori maupun pendapat berbagai penulis, variabel motivasi investasi di atas, meliputi indikator-indikator sebagai berikut :

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

2.7. Modal Minimal

Menurut (Purwohandoko, 2019), Modal minimal merupakan kebijakan batas minimal setoran awal sebagai syarat untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal, kebijakan ini ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Modal minimal merupakan salah satu faktor pertimbangan yang mempengaruhi keputusan seseorang ketika ingin melakukan investasi (Pajar, 2017). Hal ini dikarenakan terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, umumnya semakin kecil dana yang dibutuhkan maka akan semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi.

Penetapan modal minimal oleh BEI dalam program kampanye “Yuk Nabung Saham” untuk membuka rekening sekuritas adalah sebesar Rp. 100.000. Dalam penelitian (Sundari, 2019), menjelaskan bahwa manajemen Bursa Efek Indonesia mengumumkan perubahan satuan perdagangan (*lot size*) yang berlaku efektif pada 6 Januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar saham menjadi 100 lembar saham. Perubahan satuan perdagangan (*lot size*) dilakukan Bursa Efek Indonesia agar saham yang bernilai cukup tinggi mampu dijangkau oleh masyarakat. Hal ini tentu akan membuat investasi saham menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat yang tidak memiliki banyak dana namun ingin melakukan investasi. Selain itu, dengan melakukan investasi saham di pasar modal juga sebagai investor dapat dengan bebas menambah atau mengurangi modal investasi yang dimiliki.

Berdasarkan teori di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa modal minimal merupakan kebijakan setoran minimal yang sudah ditetapkan ketika akan membuka rekening di bank sekuritas untuk melakukan transaksi investasi. Modal minimal menjadi salah satu pertimbangan penting sebelum melakukan investasi, semakin kecil dana yang dibutuhkan umumnya akan semakin tinggi minat seseorang.

Dari berbagai teori maupun pendapat berbagai penulis, variabel motivasi investasi di atas, meliputi indikator-indikator sebagai berikut :

1. Penetapan modal awal yang sudah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 100.000.
2. Modal minimal investasi yang terjangkau
3. Pembelian minimal saham
4. Investor bebas menambah ataupun mengurangi modal

2.8. Kemajuan Teknologi

Pengertian kata Teknologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Kemajuan teknologi yang di maksud pada penelitian ini merupakan fasilitas-fasilitas yang mempermudah ketika ingin melakukan investasi seperti *online trading*.

Menurut (Tandio & Widanaputra, 2016), Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan internet seperti fasilitas *online trading* membuat transaksi di pasar modal semakin banyak diminati oleh investor ritel (perorangan). Fasilitas *online trading* merupakan sistem jual beli saham melalui perangkat komputer yang terhubung dengan internet. Investor hanya perlu memasukkan order (*buy* atau *self*) via keyboard, dengan eksekusi yang seketika (*realtime*) (Cahya & Kusuma, 2019). Fasilitas ini memudahkan para investor untuk bertransaksi dimana dan kapan saja menggunakan perangkat yang terkoneksi internet. Selain itu, *online trading* ini juga dapat digunakan untuk mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai *return* dan risiko saham perusahaan.

Selain fasilitas *online trading*, saat ini terdapat juga fasilitas *mobile trading*. Menurut Scott (2019), *mobile trading* merupakan perdagangan saham yang mengacu pada penggunaan teknologi nirkabel yang memungkinkan seorang investor mengakses platform *trading* seperti aplikasi *trading* menggunakan telepon seluler (*smartphone*). Fasilitas ini membuat proses investasi saham menjadi lebih mudah karena di dukung oleh aplikasi *trading* saham seperti BCAS *Best Mobile*, Bareksa, Mandiri *Online Stock Trading* (MOST), IPOT Indopremier dan masih banyak lainnya. Fasilitas *mobile trading* pada dasarnya sama seperti fasilitas *online trading* yaitu melakukan jual beli saham secara *online*, yang membedakan *online trading* dan *mobile trading* ada pada perangkat yang digunakan dalam melakukan transaksi jual beli. *Online trading* menggunakan komputer yang terhubung internet dengan basis web sedangkan *mobile trading* menggunakan aplikasi *trading* yang ada pada telepon seluler (*smartphone*).

Menurut (Wibowo, 2020), Kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal karena ada dukungan dari aplikasi yang disediakan oleh perusahaan sekuritas. Fasilitas *Online Trading System* merupakan bagian dari kemajuan teknologi dalam bidang pasar modal guna mempermudah transaksi penawaran jual dan beli di pasar modal. Jika kemajuan teknologi yang dapat mempermudah investor meningkat, maka minat investasi di pasar modal akan mengalami peningkatan pula.

Menurut peraturan Bapepam-LK Nomor V.D.3 tahun 2010 *Online trading* merupakan sistem perdagangan yang disediakan oleh Perantara Pedagang Efek melalui media komunikasi elektronik termasuk internet, layanan protokol aplikasi nirkabel, atau media elektronik lainnya untuk melakukan transaksi Efek.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, kemajuan teknologi dalam bidang investasi yang di maksud adalah fasilitas-fasilitas yang mempermudah dalam melakukan transaksi investasi yaitu fasilitas *online trading* dan *mobile trading*. Dari berbagai teori maupun pendapat berbagai penulis, variabel kemajuan teknologi di atas, meliputi indikator-indikator sebagai berikut :

1. Kemudahan melakukan transaksi menggunakan fasilitas *mobile trading*
2. Kenyamanan melakukan transaksi investasi dengan *online trading*

2.9. Minat Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. Menurut (Tandelilin, 2017), Minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek, sedangkan investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut (Pajar, 2017), Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap melakukan investasi. Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Sundari, 2019), salah satu aspek yang terdapat dalam minat adalah keyakinan yang ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat dilihat dari upaya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikannya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu secara sukarela untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada karena mereka percaya dengan melakukan investasi akan berguna di masa depan serta memiliki banyak keuntungan.

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Luccas dan Britth dalam penelitian (Sundari, 2019) menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi :

1. Keterkarikan untuk melakukan investasi, dalam hal ini ditunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan untuk melakukan investasi, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki
3. Keyakinan untuk melakukan investasi, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai minat untuk melakukan investasi, kemungkinan besar akan mencari tahu ataupun melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi secara sukarela atau tanpa paksaan.

2.10. Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

2.10.1. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Aminatun Nisa & Luki Zulaika (2017) “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”	Variabel Independen : Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Variabel Dependen : Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan uji hipotesis.	Pemahaman investasi tidak berpengaruh. Modal minimal dan Motivasi Investasi berpengaruh.
2	Bayu Tri Cahya & Nila Ayu Kusuma (2019) “Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham”	Variabel Independen : Motivasi dan Kemajuan Teknologi Variabel Dependen : Minat Investasi Saham	Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.	Motivasi dan Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap minat Investasi.
3	Amy Mastura, Sri Nuringwahyu dan Daris Zunaida (2020) “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal”	Variabel Independen : Motivasi, Pengetahuan dan Teknologi Informasi Variabel Dependen: Minat Berinvestasi	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.	Motivasi, Pengetahuan, dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.
4	Rizki Chaerul Pajar (2017) “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di	Variabel Independen : Motivasi dan Pengetahuan Investasi	Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Motivasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat Investasi Di Pasar

	Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”	Variabel Dependen : Minat Investasi di Pasar Modal		Modal Pada Mahasiswa FE UNY
5	Timothius Tandio dan A.A.G.P Widanaputra (2016) “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa”	Variabel Independen : Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Variabel Dependen : Minat Investasi Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	pelatihan pasar modal dan return mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Ditemukan pula hal “menarik” bahwa variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan.
6	Nur Aini, Maslichah dan Junaidi (2019) “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”	Variabel Independen : Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Variabel Dependen : Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.	Pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, Return, Risiko, Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.
7	Ari Wibowo (2019) “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi”	Variabel Independen : Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.	Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Berpengaruh terhadap minat investasi

		Variabel Dependen : Minat Investasi		
8	Juanita (2017) “Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”	Variabel Independen : Modal Minimal & Pengetahuan Investasi Variabel Dependen : Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.	Modal minimal dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap minat investasi mahasiswa
9	Rusli Amrul dan Sofiati Wardah (2020) “Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal”	Variabel Independen : Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Variabel Dependen : Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.	Modal minimal dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sebaliknya motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.
10	Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto (2020) “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal”	Variabel Independen: Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Variabel Dependent : Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.	Kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.
11	Rosa Yuliati, Moh. Amin dan Siti Aminah Anwar (2020) “Pengaruh Motivasi Investasi,	Variabel Independen : Motivasi Investasi, Modal Minimal	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.	Motivasi investasi, Modal minimal investasi, Pengetahuan investasi dan

	Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”	Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Variabel Dependen : Minat Investasi di Pasar Modal		Return investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi di pasar modal
12	Khanifa Mazida Salma (2019) “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Return Ekspektasian, Preferensi Resiko, Kemajuan Teknologi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa”	Variabel Independen : Modal Minimal Investasi, Return Ekspektasian, Preferensi Resiko, Kemajuan Teknologi dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Minat Berinvestasi Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.	Modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Return ekspektasianm preferensi risiko dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa secara signifikan.
13	Anggini Asmara D (2020) “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”	Variabel Independen : Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Risiko Investasi Variabel Dependen : Minat Investasi Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.	Pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, motivasi investasi dan return investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta, sedangkan risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi

				mahasiswa di Yogyakarta.
14	Amallia Sundari (2019) “Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)”	Variabel Independen : Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Variabel Dependen : Minat Mahasiswa Berinvestasi	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.	Modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, semakin rendah modal minimal maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, semakin memahami investasi maka minat berinvestasi akan meningkat.
15	Arfan Radian Wibowo (2020) “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)”	Variabel Independen : Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Variabel Dependen : Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah	Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, dan asumsi klasik	Hasil dari Penelitian kali ini, variabel pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah

2.10.2. Kerangka Pemikiran

1.10.2.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Pengetahuan Investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang tentang investasi. Pengetahuan dasar ini meliputi instrumen investasi, risiko dan return yang akan di dapat ketika melakukan investasi. Pengetahuan dasar ini berguna agar investor tidak salah dalam memilih instrumen investasi. Pengetahuan tentang investasi ini juga memudahkan investor dalam pengengambilan keputusan agar dapat meminimalisir risiko saat berinvestasi di pasar modal.

Theory of Reasoned Action menjelaskan bahwa ketika seseorang melakukan suatu hal, maka hal itu dilakukan berdasarkan minat dan keyakinan karena tindakan yang akan dilakukan itu dianggap penting dan mempunyai manfaat atau hasil (Nisa & Zulaika, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi karena setidaknya sudah mengetahui manfaat yang akan di dapat jika melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017), Wibowo (2019) dan Kusuma & Galuh (2020) menyatakan hasil penelitiannya bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

1.10.2.2. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Motivasi Investasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan investasi dengan tujuan tertentu. Keinginan untuk melakukan investasi muncul ketika kebutuhan inti atau dasar sudah terpenuhi. *Theory of Planned Behavior* dan *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa ketika seseorang bertindak maka selalu diawali dengan adanya niat atau minat, sama halnya seperti keinginan untuk memulai menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki di pasar modal (Nisa & Zulaika, 2017). Minat atau niat ini lah yang memotivasi seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal.

Tindakan yang diambil oleh seseorang didasari untuk memenuhi kebutuhan dan hasratnya. Baik itu kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan ataupun kebutuhan aktualisasi diri dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari (Saputra, 2018). Salah satu contohnya adalah ketika seseorang mengambil keputusan untuk berinvestasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang jika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Luki (2017), Pajar & Pustikaningsih (2017) dan Cahya & Kusuma (2019) menyatakan hasil

penelitiannya bahwa Motivasi Investasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

1.10.2.3. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Modal minimal merupakan kebijakan penyetoran saldo awal untuk membuka rekening di perusahaan sekuritas ketika ingin melakukan investasi. Ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi, maka akan berpikir tentang modal atau setoran awal yang dikeluarkan untuk melakukan investasi ini (Asmara, 2020). Modal minimal yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam program “Yuk Nabung Saham” adalah sebesar Rp. 100.000. Modal minimal ini ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia untuk menarik minat masyarakat khususnya minat mahasiswa untuk menabung saham di pasar modal (Sundari, 2019). Dengan adanya kebijakan modal minimal sebesar Rp. 100.000 maka minat mahasiswa untuk berinvestasi cenderung akan meningkat karena modal awal yang bisa dijangkau oleh kalangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan Juanita (2017) dan Asmara (2020) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amrul & Wardah (2020) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, yaitu modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dan penelitian yang dilakukan oleh Salma (2019) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

1.10.2.4. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan internet yang memudahkan kehidupan manusia. Perkembangan teknologi dalam berinvestasi bisa dilihat dengan adanya fasilitas *online trading* atau *mobile trading* yang mempermudah untuk melakukan investasi dimana dan kapan saja. *Mobile Trading* ini mempermudah melakukan transaksi investasi hanya dengan menggunakan aplikasi yang ada dalam ponsel dengan *real time*.

Semakin mudah akses terhadap informasi di pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk melakukan investasi. Kemudahan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas khususnya mahasiswa yang merupakan kalangan muda yang bisa dianggap sudah tidak asing dengan teknologi (Tandio & Widanaputra, 2016).

Penelitian yang dilakukan Cahya & Kusuma (2019) dan Salma (2019) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif

terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal secara signifikan.

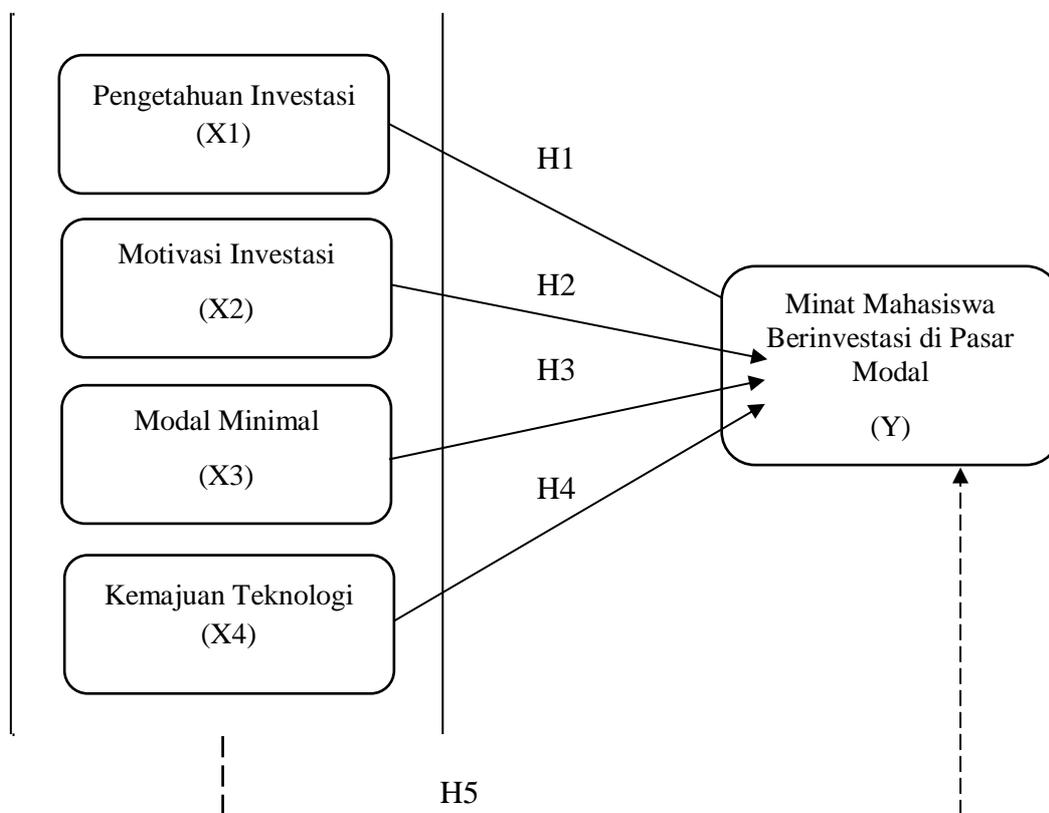
1.10.2.5. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Investor yang baik seharusnya memiliki dan menguasai pengetahuan mengenai investasi. Pengetahuan yang cukup mengenai investasi dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam berinvestasi serta akan memberikan motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau mengambil keputusan. Seseorang yang termotivasi cenderung akan berusaha mencari informasi terkait dengan hal yang membuat ia termotivasi, dalam hal ini informasi terkait investasi (Pajar, 2017).

Setelah mendapat informasi yang cukup mengenai investasi dan mengetahui bahwa modal minimal yang perlu dikeluarkan dapat terjangkau maka akan cenderung meningkatkan minat untuk berinvestasi dan dengan kemajuan teknologi seperti fasilitas *online trading* yang membuat transaksi investasi menjadi semakin mudah dilakukan. Oleh karena itu diduga terdapat pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Mastura et Al (2020) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa Motivasi, Pengetahuan, dan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmara (2020) bahwa Pengetahuan investasi, Kebijakan modal minimum dan Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.11. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang sudah di susun tersebut maka hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₁ : Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

H₂ : Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

H₃ : Modal Minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

H₄ : Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

H₅ : Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal minimal dan Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Verifikatif dengan metode penelitian *Explanatory Survey*. *Explanatory Survey* adalah metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Teknik penelitian yang digunakan adalah statistik kuantitatif.

3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi sebagai variabel independen dan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebagai variabel dependen. Unit Analisis yang digunakan adalah *Organization* yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Lokasi penelitian adalah Kota Bogor pada mahasiswa yang masih terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diteliti pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari unit analisis yang diteliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarakan oleh peneliti.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen antara lain :

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, variabel ini mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala Pengukuran
Pengetahuan Investasi	1. Mengetahui pengetahuan dasar dan pengetahuan umum mengenai investasi	1. Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.	Ordinal
	2. Mengetahui instrumen investasi yang ada pasar modal	2. Mengetahui dan memahami instrumen investasi yang ada di pasar modal.	
	3. Mengetahui tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi	3. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena tingkat pengembalian (<i>return</i>) yang dihasilkan.	
	4. Mengetahui risiko investasi	4. Sebelum berinvestasi saya harus memahami beberapa risiko dalam berinvestasi di pasar modal.	
	5. Mengetahui hubungan risiko dan tingkat pengembalian (<i>return</i>).	5. Saya mengetahui bahwa besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung.	
Motivasi Investasi	1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang	6. Saya merasa bersemangat ketika mengikuti mata kuliah Pasar Modal dan Sekuritas	Ordinal
		7. Saya ingin berinvestasi saham di usia muda untuk menikmati keuntungannya di masa depan.	
	2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.	8. Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.	
	3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.	9. Saya ingin mempelajari mengenai investasi saham untuk memperoleh keuntungan yang besar dan meminimalisir risiko.	

		10. Saya akan mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.	
Modal Minimal	1. Penetapan modal awal	11. Saya mengetahui saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi sebesar Rp 100.000 untuk memulai berinvestasi di pasar modal.	Ordinal
	2. Modal minimal investasi yang terjangkau	12. Sebagai salah satu instrumen investasi, modal awal yang dikeluarkan untuk berinvestasi di pasar modal cukup terjangkau.	
	3. Pembelian minimal saham	13. Perubahan harga minimal saham dan perubahan satuan lot dari 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham membuat investasi menjadi semakin terjangkau untuk mahasiswa.	
	4. Investor bebas menambah ataupun mengurangi modal	14. Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal.	
Kemajuan Teknologi	1. Kemudahan Melakukan Transaksi Menggunakan Fasilitas <i>mobile trading</i>	15. Melakukan transaksi investasi melalui telepon genggam/gawai membuat investasi mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja.	Ordinal
		16. Dengan adanya aplikasi investasi membuat saya ingin melakukan investasi.	
	2. Kenyamanan melakukan transaksi investasi dengan <i>online trading</i>	17. Fasilitas <i>online trading</i> menyediakan fasilitas untuk mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan yang membuat saya tertarik untuk melakukan investasi.	
		18. Kemudahan mengakses informasi mengenai investasi	

		membuat saya semakin tertarik untuk melakukan investasi.	
Minat Investasi	1. Ketertarikan untuk melakukan investasi, menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang	19. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan mengenai investasi di pasar modal.	Ordinal
		20. Modal minimal yang cukup terjangkau membuat saya berminat untuk mencoba investasi di pasar modal.	
	2. Keinginan untuk melakukan investasi, adanya dorongan untuk memiliki	21. Saya bersedia meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi.	
		22. Saya berminat berinvestasi saham di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan.	
	3. Keyakinan untuk melakukan investasi, adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan	23. Saya percaya berinvestasi saham merupakan investasi yang tepat bagi mahasiswa dengan modal yang ringan.	

3.5. Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi yang akan diteliti.

Metode penarikan sampel yang akan digunakan yaitu metode non-probabilitas dengan teknik *Purposive Sampling*, dikarenakan penentuan sampel dalam penelitian ini memerlukan kriteria khusus. Kriteria yang dipakai dalam penentuan jumlah sampel yaitu:

1. Merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pakuan.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pakuan yang sudah lulus mata kuliah pasar modal dan sekuritas.

Kerangka Sampel:

Tabel 3.2
Kerangka Sampel

Program Studi	Populasi
Manajemen	321
Akuntansi	244
Total Populasi	565

Rumus yang akan peneliti gunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah Rumus Slovin dengan informasi yang diperlukan adalah jumlah populasi (N) dan tingkat kesalahan (e =error=1%, 5%, 10%) dalam penentuan sampel (n). Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan yang akan digunakan yaitu sebesar 10%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = error

Sehingga,

$$n = \frac{565}{1 + 565(0,1)^2} = 85 \text{ Sampel}$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 85 responden dan akan dibulatkan menjadi 100 responden.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang umumnya dilakukan untuk data primer salah satunya adalah metode survey. Metode survey ini melalui penyebaran kuesioner/angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini akan dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Skala yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah skala likert. Berikut merupakan skor skala *likert* untuk analisis kuantitatif dalam penelitian :

Tabel 3.3
Skor Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7. Metode Pengolahan/Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif dilakukan guna menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Menurut Sugiyono (2016), Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang berisi tanggapan responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner kemudian dilakukan pengujian, metode pengolahan dan analisis data yang digunakan yaitu:

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur, dalam hal ini kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Sugiyono, 2016). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan metode korelasi pearson dengan $\alpha=5\%$. Hasil uji data dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2016). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS, Uji reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan sebuah data. Sebuah model regresi yang digunakan untuk peramalan yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebelum sebuah model digunakan harus memenuhi beberapa asumsi yang biasa disebut asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang akan digunakan yaitu:

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kolmogorov-smrinov untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji kolmogorov-smrinov adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku.

1. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas antara variabel bebas atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $\text{VIF} > 10$. Jika nilai VIF tidak melebihi 10 atau nilai tolerance melebihi 0,10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot. Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Minat Berinvestasi Mahasiswa

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Motivasi Investasi

X3 = Modal Minimal

X4 = Kemajuan Teknologi

e = Standar Error

3.7.5. Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan $\alpha=5\%$. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.7.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=5\%$. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) merupakan salah satu fakultas yang dimiliki oleh Universitas Pakuan. Universitas Pakuan (UNPAK) merupakan kelanjutan dari Universitas Bogor (Unbo) yang berkiprah selama hampir dua dekade sampai dengan tahun 1980. Tahun 1980 Unpak memiliki 4 (empat) fakultas, yaitu: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Sastra. Fakultas Ekonomi (FE) yang sekarang berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) merupakan fakultas yang sudah ada sejak Universitas Pakuan pertama didirikan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan pendidikan sarjana strata satu, yang terdiri dari dua program studi, yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Seluruh program studi tersebut telah terakreditasi oleh BAN – PT yaitu Akreditasi A untuk Program Studi Manajemen serta Akreditasi A untuk Program Studi Akuntansi. Penyelenggaraan kedua program studi ini didukung oleh infrastruktur yang sangat memadai. Seluruh Tenaga Edukatif yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis berkualifikasi pascasarjana (S3 dan S2) yang didukung dengan pengalaman sebagai praktisi di bidang-bidang manajemen, akuntansi, auditing, lembaga keuangan, perpajakan, dan sektor publik. Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan yaitu:

a. Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi sebagai Pusat Pengembangan Akademik yang Unggul, Mandiri dan Berkarakter serta menguasai IPTEK pada tahun 2023.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK di bidang manajemen, akuntansi, keuangan dan perpajakan yang kompeten, profesional dan berwawasan global
2. Menggali dan mengembangkan kompetensi di bidang manajemen, akuntansi, keuangan dan perpajakan secara berkesinambungan yang dilandasi sikap arif dan bijaksana dalam penerapannya untuk kesejahteraan masyarakat
3. Meningkatkan penelitian dan pengembangan di bidang manajemen, akuntansi, keuangan dan perpajakan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat

4. Menjalin kemitraan yang saling memberi manfaat dengan institusi, dunia usaha dan masyarakat pada tingkat regional, nasional dan internasional

c. **Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, kompetensi, profesional, mandiri, berkarakter dan mampu memanfaatkan IPTEK dengan bijak dan bertanggungjawab.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan kemampuan akademik dan kompetensinya dalam pembangunan bangsa dan kehidupan nyata di masyarakat.
3. Menghasilkan karya di bidang penelitian dan di bidang pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.
4. Menciptakan jaringan dan kerjasama yang berkualitas dan bermanfaat dengan para pemangku kepentingan dalam skala nasional, regional dan global.
5. Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik dan berkualitas berdasarkan prinsip tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) serta membangun sistem IT untuk pembelajaran e-learning secara bertahap.

4.2. Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi (X_1), Motivasi Investasi (X_2), Modal Minimal (X_3) dan Kemajuan Teknologi (X_4) serta satu variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *organization* yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Penentuan responden memiliki kriteria khusus yang harus dipenuhi yaitu:

1. Merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pakuan.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pakuan yang sudah lulus mata kuliah pasar modal dan sekuritas.

Berdasarkan kriteria pemilihan jumlah sampel, maka diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 85 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden. Kuesioner disebarikan melalui *google form*. Jumlah responden yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 113 responden.

4.2.1. Deskripsi Karakteristik Responden

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini karakteristik responden akan dikelompokkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan program studi.

1. Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	26	23%
2	Perempuan	87	77%
Jumlah		113	100%

Dapat dilihat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 113 responden yang mengisi kuesioner, responden di dominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 77% atau 87 responden. Responden laki-laki sebanyak 23% atau 26 responden.

2. Deskripsi data responden berdasarkan Program Studi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Frekuensi	Presentase
1	Akuntansi	93	82%
2	Manajemen	20	18%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat menunjukkan bahwa dari 113 responden yang mengisi kuesioner, responden di dominasi oleh mahasiswa yang berasal dari program studi akuntansi yaitu sebesar 82% atau 93 responden dan sisanya sebesar 18% atau 20 responden yang berasal dari program studi manajemen.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan metode korelasi pearson dengan $\alpha=5\%$. Hasil uji data dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dengan nilai

signifikansi $< 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	sig	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X_1)	X1.1	0,800	0,195	0,000	VALID
	X1.2	0,650	0,195	0,000	VALID
	X1.3	0,618	0,195	0,000	VALID
	X1.4	0,829	0,195	0,000	VALID
	X1.5	0,765	0,195	0,000	VALID
Motivasi Investasi (X_2)	X2.1	0,651	0,195	0,000	VALID
	X2.2	0,790	0,195	0,000	VALID
	X2.3	0,824	0,195	0,000	VALID
	X2.4	0,742	0,195	0,000	VALID
	X2.5	0,758	0,195	0,000	VALID
Modal Minimal (X_3)	X3.1	0,745	0,195	0,000	VALID
	X3.2	0,788	0,195	0,000	VALID
	X3.3	0,763	0,195	0,000	VALID
	X3.4	0,762	0,195	0,000	VALID
Kemajuan Teknologi (X_4)	X4.1	0,617	0,195	0,000	VALID
	X4.2	0,869	0,195	0,000	VALID
	X4.3	0,922	0,195	0,000	VALID
	X4.4	0,876	0,195	0,000	VALID
Minat Investasi (Y)	Y1	0,833	0,195	0,000	VALID
	Y2	0,809	0,195	0,000	VALID
	Y3	0,800	0,195	0,000	VALID
	Y4	0,838	0,195	0,000	VALID
	Y5	0,799	0,195	0,000	VALID

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan item pertanyaan pada variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, kemajuan teknologi dan minat investasi menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan mempunyai hasil sig $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS, Uji reliabilitas data dapat

dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	0,781	RELIABEL
Motivasi Investasi (X ₂)	0,809	RELIABEL
Modal Minimal (X ₃)	0,759	RELIABEL
Kemajuan Teknologi (X ₄)	0,849	RELIABEL
Minat Investasi (Y)	0,873	RELIABEL

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *kolmogorov-smirnov*. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai Sig $> 0,05$ dan jika nilai Sig $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameter s ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,78664163
Most Extreme Difference s	Absolute	0,073
	Positive	0,062
	Negative	-0,073
Test Statistic		0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0.195 > 0.05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini terdistribusi normal.

4.3.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas antara variabel bebas atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak melebihi 10 atau nilai *tolerance* melebihi 0,10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Investasi	0,653	1,532
Motivasi	0,637	1,571
Modal Minimal	0,754	1,327
Kemajuan Teknologi	0,578	1,729

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang terdapat pada tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF berada di antara > 0.10 dan < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas yang artinya tidak ada korelasi antara variabel-variabel bebas.

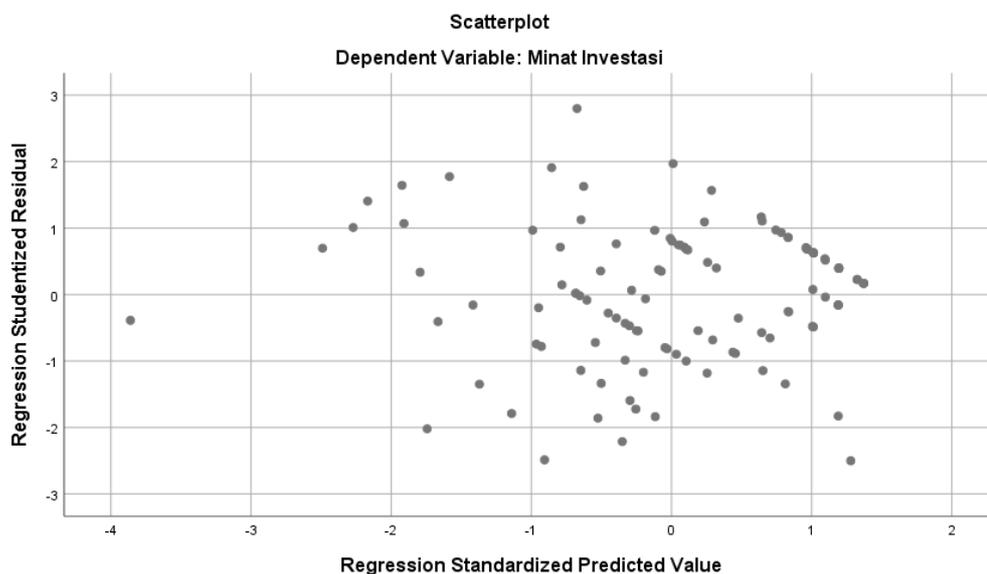
4.3.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot. Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak berpola maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,749	1,786		-3,219	0,002
	Pengetahuan Investasi	0,407	0,113	0,263	3,608	0,000
	Motivasi	0,417	0,089	0,347	4,701	0,000
	Modal Minimal	0,106	0,094	0,077	1,128	0,262
	Kemajuan Teknologi	0,454	0,118	0,298	3,844	0,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.7 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -5,749 + 0,407X_1 + 0,417X_2 + 0,106X_3 + 0,454X_4$$

Dimana :

Y = Minat Berinvestasi Mahasiswa

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Motivasi Investasi

X3 = Modal Minimal

X4 = Kemajuan Teknologi

e = Standar Error

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan pada persamaan regresi di atas, nilai konstanta sebesar -5,749 yang menunjukkan apabila variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi nilainya adalah 0 maka minat mahasiswa berinvestasi akan semakin berkurang.
- b) Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi sebesar 0,407 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengetahuan investasi sebesar satu satuan maka minat investasi mahasiswa akan naik sebesar 0,407 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- c) Koefisien regresi variabel motivasi investasi sebesar 0,417 menunjukkan bahwa setiap kenaikan motivasi investasi sebesar satu satuan maka minat investasi mahasiswa akan naik sebesar 0,417 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- d) Koefisien regresi variabel modal minimal sebesar 0,106 menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal minimal sebesar satu satuan maka minat investasi mahasiswa akan naik sebesar 0,106 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- e) Koefisien regresi variabel kemajuan teknologi sebesar 0,454 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kemajuan teknologi sebesar satu satuan maka minat investasi mahasiswa akan naik sebesar 0,454 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

4.3.5. Uji Hipotesis

4.3.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan $\alpha=5\%$. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.7

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

H_1 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki t_{hitung} sebesar 3,608 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,608 > 1,982) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2. Hipotesis Kedua

H_{02} : Motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

H_{12} : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel Motivasi investasi memiliki t_{hitung} sebesar 4,701 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,701 > 1,982) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

3. Hipotesis Ketiga

H_{03} : Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

H_{13} : Modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel modal minimal memiliki t_{hitung} sebesar 1,128 dengan nilai signifikansi 0,262. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,128 < 1,982) dan nilai signifikansi $0.262 > 0.05$. Keputusan yang dapat diambil adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

4. Hipotesis Keempat

H_{04} : Kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

H_{14} : Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel kemajuan teknologi memiliki t_{hitung} sebesar 3,844 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,844 > 1,982) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

4.3.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=5\%$.

Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	594,557	4	148,639	44,902	,000 ^b
	Residual	357,514	108	3,310		
	Total	952,071	112			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Modal Minimal, Pengetahuan						

H_5 : Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal minimal dan Kemajuan Teknologi Berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 44,902 > F_{tabel} 2,45$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal atau H_5 diterima.

4.3.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	0,624	0,611	1,819

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Modal Minimal,

Berdasarkan tabel 4.9 *model summary* di atas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh/korelasi (R) adalah sebesar 0,790 dan koefisien determinasinya (R^2) adalah sebesar 0,624. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 62,4% sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.4. Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian

4.4.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji T (parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,608 > 1,982$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_1 yakni Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memberikan mata kuliah mengenai pasar modal dan sekuritas merupakan bentuk pembelajaran bagi mahasiswa yang kemudian dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengertian

investasi, jenis instrumen investasi, keuntungan investasi serta risiko berinvestasi menjadi bahan pertimbangan oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal. Berbekal pengetahuan yang memadai mengenai investasi di pasar modal membuat mahasiswa lebih mudah dalam pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang searah dengan minat mahasiswa berinvestasi. Setelah mahasiswa FEB Unpak menempuh mata kuliah pasar modal dan sekuritas atau semakin mahasiswa teredukasi mengenai investasi maka akan membuat minat mereka lebih tinggi untuk melakukan investasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari dan Purwohandoko (2019) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa)” menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat berguna untuk menjadi dasar dalam mengelola investasi agar tujuan melakukan investasi dapat tercapai. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.

Pengetahuan mengenai investasi ini sangat dibutuhkan bagi calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal. Berbekal pengetahuan yang memadai ini, calon investor akan dimudahkan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Pengetahuan yang memadai dapat memaksimalkan *return* atau keuntungan yang akan di dapatkan oleh investor dan meminimalisir kerugian saat berinvestasi.

4.4.2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji T (parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,701 > 1,982) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam berinvestasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_2 yakni motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal diterima. Pada umumnya seseorang akan termotivasi untuk berinvestasi apabila ada hal yang membuat seseorang tersebut tertarik sehingga secara alamiah melakukan investasi. Banyak hal yang mampu mendorong motivasi seseorang untuk melakukan investasi. Salah satu yang mendorong motivasi seseorang untuk melakukan investasi adalah karena adanya return atau keuntungan-keuntungan

lain yang ditawarkan, maka motivasi investasi memiliki pengaruh yang searah dengan minat investasi, semakin mahasiswa termotivasi untuk melakukan investasi maka minat mahasiswa pun akan semakin tinggi. Motivasi investasi dapat di lihat dari reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan seperti mempelajari lebih dalam mengenai investasi di pasar modal serta menyusun rencana investasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Tri Cahya & Nila Ayu Kusuma (2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham” menyatakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi dan signifikan. Pada umumnya, seseorang akan melakukan investasi apabila ada sesuatu yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi. Penelitian ini selaras dengan *theory of planned behaviour* bahwa motivasi atau dorongan pada diri sendiri dengan dukungan orang lain maupun lingkungan sekitar akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu untuk melakukan suatu perbuatan tingkah laku maka niat seseorang untuk berperilaku semakin tinggi.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini melakukan investasi.

4.4.3. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji T (parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,128 > 1,982) dan nilai signifikansi $0.262 > 0.05$. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa H_3 yakni modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa dengan modal minimal Rp. 100.000 yang telah di atur oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak membuat minat mahasiswa FEB Unpak tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal, maka modal minimal tidak mempunyai pengaruh yang searah dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Semakin tinggi modal minimal yang ditetapkan maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan mengalami penurunan. Pengambilan keputusan keuangan mahasiswa FEB Unpak untuk melakukan investasi bukan dipengaruhi oleh besarnya modal minimal investasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusli Amrul dan Sofiati Wardah (2020) yang berjudul “Pengaruh Modal Minimal,

Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal” menyatakan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Semakin meningkatnya modal minimal dalam melakukan investasi maka minat mahasiswa dalam melakukan investasi akan mengalami penurunan.

Modal minimal merupakan kebijakan setoran minimal ketika akan membuka rekening di bank sekuritas untuk melakukan transaksi investasi. Modal minimal menjadi salah satu pertimbangan penting sebelum melakukan investasi, semakin kecil dana yang dibutuhkan umumnya akan semakin tinggi minat seseorang. Perubahan satuan perdagangan yang dilakukan Bursa Efek Indonesia dari 1 lot yang berisi 500 lembar saham menjadi 100 lembar saham membuat investasi saham menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat yang tidak memiliki banyak dana namun ingin melakukan investasi di pasar modal.

4.4.4. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji T (parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,844 > 1,982) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya semakin banyak kemajuan teknologi yang memudahkan mahasiswa dalam berinvestasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_4 yakni kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal diterima. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya kemajuan teknologi, mahasiswa yang akan investasi dipermudah dalam memantau pergerakan saham serta mengakses informasi-informasi mengenai pasar modal. Saat ini sudah banyak perusahaan sekuritas yang memberikan kemudahan dengan menyediakan fasilitas *online trading* untuk para calon investornya. Fasilitas ini memiliki banyak keuntungan yang membuat minat mahasiswa untuk melakukan investasi meningkat karena lebih efisien, akses langsung dan bisa dilakukan dimana saja asalkan terkoneksi dengan internet. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang searah dengan minat mahasiswa dalam melakukan investasi, semakin banyak teknologi yang mempermudah untuk melakukan proses transaksi investasi maka minat mahasiswa akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Tri Cahya & Nila Ayu Kusuma (2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham” menyatakan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Selaras dengan dengan *Theory of Planned Behaviour*, yang

menyatakan bahwa persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku dalam mengambil keputusan semakin tinggi. Melalui teknologi, investor baru akan lebih mudah memantau pergerakan saham, serta dapat mengakses informasi pasar modal setiap saat menggunakan koneksi internet.

Kemajuan teknologi dalam berinvestasi seperti fasilitas *online trading* dan *mobile trading* ini membuat calon investor dimudahkan dalam melakukan transaksi investasi dimana dan kapan saja serta memudahkan investor untuk meninjau pergerakan saham yang fluktuatif. Kemudahan dalam melakukan investasi inilah yang membuat minat mahasiswa semakin tinggi dalam berinvestasi di pasar modal.

4.4.5. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji F (simultan) yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 44,902 > F_{tabel} 2,45$. Artinya dengan pengetahuan yang memadai, motivasi yang ada serta modal minimal yang terjangkau dan ditambah dengan kemudahan melakukan transaksi investasi dibantu dengan kemajuan teknologi yang ada, minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal akan meningkat. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa H_5 yakni Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal minimal dan Kemajuan Teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal diterima.

Seseorang yang mempunyai minat untuk melakukan investasi, kemungkinan besar akan mencari tahu ataupun melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi secara sukarela atau tanpa paksaan. Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini bahwa dengan pengetahuan yang memadai melalui materi yang di dapat selama menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Sekuritas mengenai investasi, motivasi yang mendorong minat mahasiswa untuk melakukan investasi, penetapan modal minimal atau setoran awal sebesar Rp.100.000 ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia yang relatif terjangkau bagi mahasiswa serta kemajuan teknologi yang menyediakan berbagai fasilitas untuk mempermudah mahasiswa atau calon investor untuk melakukan proses transaksi membuat minat mahasiswa dalam melakukan investasi semakin tinggi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan). Maka peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,608 > 1,982$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
2. Secara parsial Motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,701 > 1,982$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam berinvestasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
3. Secara parsial Modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,128 < 1,982$) dan nilai signifikansi $0.262 > 0.05$.
4. Secara parsial Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,844 > 1,982$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya semakin banyak kemajuan teknologi yang memudahkan mahasiswa dalam berinvestasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
5. Secara simultan Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji F (simultan) yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 44,902 > F_{tabel} 2,45$. Artinya dengan pengetahuan yang memadai, motivasi yang ada serta modal minimal yang terjangkau dan ditambah dengan kemudahan melakukan

transaksi investasi dibantu dengan kemajuan teknologi yang ada, minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal akan meningkat. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa besarnya hubungan/korelasi (R) adalah sebesar 0,790 dan koefisien determinasinya (R^2) adalah sebesar 0,624. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi) secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas (minat mahasiswa berinvestasi) sebesar 62,4% sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk kegunaan akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi pada umumnya dan khususnya akuntansi keuangan bahwa minat mahasiswa dalam melakukan Investasi itu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah pengetahuan investasi. Dalam hal ini, perguruan tinggi berperan dalam membentuk karakter investor pada setiap mahasiswa melalui materi-materi yang diterima selama perkuliahan mengenai pasar modal dan sekuritas. Oleh karena itu, pemberian bekal tersebut sebaiknya tidak hanya berupa teori saja, melainkan praktik secara berkelanjutan sehingga harapannya mahasiswa benar-benar dituntut untuk terjun secara langsung dalam kegiatan investasi. Diharapkan agar perguruan tinggi mampu mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk mahasiswa seperti Galeri Investasi yang ada di Universitas Pakuan.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, peneliti selanjutnya diharapkan memperluas lingkup pengambilan sampel yang tidak terbatas hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi di satu universitas saja. Responden mahasiswa dalam penelitian ini tidak dibedakan antara mahasiswa yang belum pernah berinvestasi dan mahasiswa yang sudah pernah berinvestasi di pasar modal. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membedakan responden yang sudah menjadi investor saham di pasar modal dan mahasiswa yang belum pernah menjadi investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. dkk. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang. Vol.08. 38-52
- Ajzen, I. 1980. Theory of Reasoned Action, Edisi Kesatu. Oleh Jogiyanto. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22–35.
- Asmara, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 1–128.
- Bareksa. (2020). Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 3 Juta, Reksadana Tumbuh Terbesar. Diakses dari <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2020-08-10/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-tembus-3-juta-reksadana-tumbuh-terbesar> [Diakses pada 21 September 2020]
- Bareksa. (2020). Lebih dari 50 Persen Investor Pasar Modal Punya Rekening di Fintech. Diakses dari <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-12-01/lebih-dari-50-persen-investor-pasar-modal-punya-rekening-di-fintech> [Diakses pada 15 Juni 2020]
- Bursa Efek Indonesia. (2018). Produk. Diakses dari www.idx.co.id [Diakses pada 23 Januari 2021]
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Tutup Tahun 2020 dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik. Diakses dari www.idx.co.id [Diakses pada 15 Juni 2021]
- Bursa Efek Indonesia. (2017). Yuk Nabung Saham. Diakses dari www.yuknabungsaham.idx.co.id [Diakses pada 12 Januari 2021]
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Firdaus, Farid. (2021). Investor Lokal Gagah Berani Selamatkan Pasar Saham pada 2020. Diakses dari <https://investor.id/market-and-corporate/investor-lokal-gagah-berani-selamatkan-pasar-saham-pada-2020> [Diakses pada 15 Juni 2021]
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Edisi 8, Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Halim, Abdul, (2018), Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan
- Ilimiyono, A. F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro Dalam Memprediksi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Subsektor Industri Food and Beverages. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3, 35–

48. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i1.432>

- Juanita. (2017). Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE UNNES Angkatan 2015). *Artikel Ilmiah*, 1–39.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2020). Diakses dari www.kbbi.kemdikbud.go.id [Diakses pada 2 Februari 2021]
- Karima, L. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam indonesia). *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 1–128.
- Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan , Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syaria ' ah UMP). In *Repository*.
- Martani, Dwi. dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi 2 Buku 1. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi. *JIAGABI*, 9(1), 64–75.
- Merawati, L.K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10 No.2, 105–117.
- Negara, A.K., & Febrianto. H.G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*. Vol. 16. 81-95
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, Vol. 2 No.(e-ISSN 2528-2581), 22–35.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan. Diakses dari www.ojk.go.id [Diakses pada 23 Januari 2021]
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. 6, 5–9.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Jurnal Economia*, 1(2), 1–16.
- Salma, K. M. (2019). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Return Ekspektasian, Preferensi Resiko, Kemajuan Teknologi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.5 (2)(2), 178–190.

- Scott, Gordon. (2019). *Mobile Trading*. Diakses dari www.investopedia.com [Diakses pada 29 Maret 2021]
- Sharpe, Alexander, Bailey. (2005). *Investasi*. Edisi enam Jilid 1. PT intermasa, Jakarta,
- Sugiarto. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Edisi Kedua, Cetakan kesepuluh. Penerbit Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sundari, A. (2019). Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah*, 8(2), 2019.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal : Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta : Konisius.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2–26.
- Tumewu, F. J. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech Corresponding author : *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 6(2), 133–145.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Wibowo, A. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*, 1–12.
- Yulianti, R., Amin, M., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *E-Jra*, 09(02), 32–48.

DAFTAR RIWAYAT HDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annis Cempaka
Alamat : Jl. Raya Cimacan Masjid Al-Mujahidin No. 37d
RT02/01 Desa Palasari Kec. Cipanas Kab.Cianjur Jawa Barat (43253)
Tempat dan Tanggal Lahir : Cianjur, 12 September 1999
Umur : 21 tahun
Agama : Islam
Pendidikan
● TK : TK Kartika Siliwangi XIX-13
● SD : SD Negeri 1 Cimacan
● SMP : SMP Negeri 1 Cipanas
● SMA : SMA Negeri 1 Sukaresmi
● Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Cianjur, 07 Juni 2021

Penulis

Annis Cempaka

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Annis Cempaka mahasiswa Akuntansi tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan., Bogor.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Akuntansi dengan judul “**Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pakuan)**”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuisisioner penelitian ini.

Kriteria responden dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pakuan dan sudah lulus mata kuliah Pasar Modal dan Sekuritas. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah dalam kuisisioner ini, sehingga diharapkan dapat memberikan jawaban yang jujur sesuai dengan kondisi dan pengalaman teman-teman. Kuisisioner ini dibuat hanya untuk kepentingan penelitian, jawaban dan identitas akan dijamin kerahasiannya.

Atas partisipasi dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Saya

(Annis Cempaka)

Pernyataan Kuesioner

Petunjuk Pengisian :

Tidak ada jawaban benar ataupun salah, pilihlah jawaban sesuai dengan kondisi dan pengalaman saudara/saudari. Pilihlah salah satu jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan dengan skema jawaban sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Identitas Mahasiswa :

Nama (Boleh Inisial) :

Program Studi : - Akuntansi
- Manajemen

Tahun Angkatan :

Jenis Kelamin : - Laki-laki
- Perempuan

1. Instrumen Penelitian Pengetahuan Investasi

No	Item Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.				
2.	Mengetahui dan memahami instrumen investasi yang ada di pasar modal.				
3.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena tingkat pengembalian (<i>return</i>) yang dihasilkan.				
4.	Sebelum berinvestasi saya harus memahami beberapa risiko dalam berinvestasi di pasar modal.				
5.	Saya mengetahui bahwa besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung.				

2. Instrumen Penelitian Motivasi Investasi

No	Item Pernyataan	STS	TS	S	SS
6.	Saya merasa bersemangat ketika mengikuti mata kuliah Pasar Modal dan Sekuritas				
7.	Saya ingin berinvestasi saham di usia muda untuk menikmati keuntungannya di masa depan.				
8.	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.				
9.	Saya ingin mempelajari mengenai investasi saham untuk memperoleh keuntungan yang besar dan meminimalisir risiko.				
10.	Saya akan mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.				

3. Instrumen Penelitian Modal Minimal

No	Item Pernyataan	STS	TS	S	SS
11.	Saya mengetahui saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi sebesar Rp 100.000 untuk memulai berinvestasi di pasar modal.				
12.	Sebagai salah satu instrumen investasi, modal awal yang dikeluarkan untuk berinvestasi di pasar modal cukup terjangkau.				
13.	Perubahan harga minimal saham dan perubahan satuan lot dari 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham membuat investasi menjadi semakin terjangkau untuk mahasiswa.				
14.	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal.				

4. Instrumen Penelitian Kemajuan Teknologi

No	Item Pernyataan	STS	TS	S	SS
15.	Melakukan transaksi investasi melalui telepon genggam/gawai membuat investasi mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja.				
16.	Dengan adanya aplikasi-aplikasi investasi yang memudahkan untuk melakukan investasi membuat saya ingin berinvestasi.				
17.	Fasilitas <i>online trading</i> menyediakan fasilitas untuk mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai <i>return</i> dan risiko saham perusahaan yang membuat saya tertarik untuk melakukan investasi.				
18.	Kemudahan mengakses informasi mengenai investasi membuat saya semakin tertarik untuk melakukan investasi.				

5. Instrumen Penelitian Minat Investasi

No	Item Pernyataan	STS	TS	S	SS
19.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan mengenai investasi di pasar modal.				
20.	Modal minimal yang cukup terjangkau membuat saya berminat untuk mencoba investasi di pasar modal.				
21.	Saya bersedia meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi.				
22.	Saya berminat berinvestasi saham di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan.				
23.	Saya percaya berinvestasi saham merupakan investasi yang tepat bagi mahasiswa dengan modal yang ringan.				

Lampiran 2
Hasil Tabulasi Data

1. Pengetahuan Investasi (X1)

No	Pengetahuan Investasi (X1)					
	PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	Total X1
1	4	4	4	4	3	19
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	4	3	18
5	3	3	3	4	4	17
6	4	3	3	4	4	18
7	4	3	3	3	3	16
8	4	4	3	4	3	18
9	4	3	3	3	4	17
10	3	3	3	3	3	15
11	4	4	3	4	4	19
12	4	4	3	4	4	19
13	4	4	3	3	3	17
14	3	3	3	3	2	14
15	3	3	2	3	3	14
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	3	4	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	3	4	3	18
22	4	4	3	4	3	18
23	4	4	3	4	4	19
24	2	3	3	2	3	13
25	4	4	3	3	3	17
26	4	3	3	4	4	18
27	2	3	3	3	2	13
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	3	4	3	3	4	17
31	3	4	3	4	4	18
32	4	4	3	3	3	17
33	4	4	3	4	4	19
34	4	3	4	4	4	19
35	4	4	3	4	4	19
36	4	4	3	4	3	18

37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	4	4	4	20
39	4	3	4	3	3	17
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	3	4	4	19
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	2	3	3	3	3	14
46	4	4	3	4	4	19
47	4	4	4	4	4	20
48	4	3	3	4	3	17
49	4	3	3	4	4	18
50	4	4	4	4	3	19
51	4	4	3	4	4	19
52	4	4	3	3	3	17
53	4	4	3	4	3	18
54	4	4	3	4	3	18
55	4	4	3	4	4	19
56	4	4	3	4	3	18
57	3	4	3	3	4	17
58	4	4	3	4	3	18
59	4	4	3	4	3	18
60	4	4	3	4	3	18
61	4	4	3	4	4	19
62	4	4	3	3	3	17
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	3	4	3	18
66	4	4	4	4	4	20
67	3	3	2	2	2	12
68	4	4	3	4	3	18
69	4	3	3	4	4	18
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	3	19
72	4	4	3	4	4	19
73	4	4	4	4	4	20
74	4	3	3	4	4	18
75	4	3	4	4	4	19
76	4	4	3	4	4	19
77	4	4	3	4	3	18
78	4	4	3	4	4	19
79	4	4	3	4	4	19

80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	3	4	3	18
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	3	3	4	4	18
85	4	4	3	4	4	19
86	3	4	3	4	3	17
87	4	3	3	4	4	18
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	3	4	3	3	4	17
91	4	4	3	4	3	18
92	3	2	3	3	2	13
93	4	4	3	4	4	19
94	4	4	4	4	3	19
95	4	4	3	4	3	18
96	4	3	4	4	4	19
97	4	4	3	4	3	18
98	4	4	4	4	3	19
99	4	4	4	4	3	19
100	2	3	3	3	2	13
101	4	4	4	4	3	19
102	4	4	4	4	4	20
103	4	4	4	4	4	20
104	4	4	4	4	4	20
105	4	4	3	4	4	19
106	2	3	3	3	2	13
107	3	4	4	3	3	17
108	4	4	4	4	4	20
109	4	4	3	4	4	19
110	3	3	3	2	2	13
111	4	3	3	4	4	18
112	4	4	3	4	3	18
113	4	4	3	4	4	19

2. Motivasi Investasi

No	Motivasi Investasi (X2)					Total X2
	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	
1	2	4	4	4	4	18
2	3	4	3	4	4	18
3	3	4	4	4	3	18
4	3	3	3	4	4	17
5	3	3	3	4	3	16
6	3	3	3	3	3	15
7	1	3	3	3	3	13
8	3	3	3	4	3	16
9	2	4	4	4	4	18
10	2	3	3	3	3	14
11	2	4	3	3	4	16
12	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	3	15
14	2	3	3	3	3	14
15	3	3	3	3	3	15
16	4	4	4	4	4	20
17	3	4	4	4	4	19
18	3	4	3	4	4	18
19	3	4	3	4	3	17
20	3	4	3	3	3	16
21	2	2	2	3	2	11
22	4	4	3	4	3	18
23	3	3	3	3	3	15
24	2	3	2	3	3	13
25	3	3	2	3	3	14
26	3	3	2	4	4	16
27	3	2	3	4	3	15
28	3	4	4	4	4	19
29	4	4	4	4	4	20
30	3	3	3	3	3	15
31	3	4	3	4	3	17
32	2	2	2	3	2	11
33	2	4	3	3	3	15
34	3	4	4	3	4	18
35	3	4	4	4	4	19
36	3	4	4	4	4	19
37	3	3	3	3	3	15
38	4	4	4	4	4	20

39	4	4	4	4	4	20
40	3	4	4	4	3	18
41	4	4	3	4	4	19
42	3	3	3	4	2	15
43	2	2	3	3	3	13
44	3	4	2	4	2	15
45	3	3	3	3	3	15
46	3	3	3	3	3	15
47	4	4	4	4	4	20
48	3	2	4	2	4	15
49	3	3	2	3	2	13
50	4	3	4	4	4	19
51	3	4	4	4	4	19
52	2	3	3	3	3	14
53	3	3	3	3	3	15
54	3	4	4	4	4	19
55	4	4	4	4	4	20
56	2	3	3	4	3	15
57	3	3	4	4	4	18
58	3	4	4	4	4	19
59	3	3	3	4	3	16
60	3	4	3	3	3	16
61	3	3	3	4	4	17
62	3	3	4	4	3	17
63	4	4	4	4	3	19
64	3	4	3	4	3	17
65	3	4	4	3	3	17
66	4	4	4	4	4	20
67	3	4	3	3	3	16
68	4	3	3	3	3	16
69	3	3	3	4	4	17
70	4	4	4	4	4	20
71	3	3	3	3	3	15
72	4	4	4	4	4	20
73	2	3	2	2	2	11
74	3	4	4	3	4	18
75	3	3	4	3	3	16
76	3	1	1	3	4	12
77	4	4	4	4	4	20
78	3	4	3	4	4	18
79	3	4	4	4	4	19
80	3	4	4	4	4	19
81	3	4	4	3	4	18

82	4	4	3	4	4	19
83	4	4	4	4	4	20
84	2	3	3	3	3	14
85	3	4	4	4	4	19
86	3	4	2	3	3	15
87	4	3	3	3	3	16
88	3	4	4	4	4	19
89	3	3	3	3	3	15
90	4	4	3	4	3	18
91	3	2	3	3	3	14
92	2	3	3	3	3	14
93	4	4	4	2	4	18
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	4	20
97	3	3	3	3	3	15
98	3	4	4	4	4	19
99	2	3	3	3	3	14
100	3	2	1	2	1	9
101	3	4	4	4	3	18
102	3	4	3	4	4	18
103	3	4	4	4	3	18
104	3	4	4	4	4	19
105	3	4	4	4	4	19
106	3	3	3	3	3	15
107	3	4	3	3	3	16
108	4	4	4	4	2	18
109	2	3	3	4	4	16
110	2	3	3	2	3	13
111	3	4	4	4	4	19
112	3	3	3	4	4	17
113	3	3	3	3	3	15

3. Modal Minimal

No	Modal Minimal (X3)				Total X3
	MM1	MM2	MM3	MM4	
1	4	4	4	4	16
2	3	3	4	3	13
3	3	2	3	3	11
4	3	3	3	3	12
5	4	4	4	4	16
6	3	4	4	4	15
7	3	3	3	4	13
8	2	3	3	3	11
9	3	3	3	3	12
10	4	3	4	4	15
11	3	3	3	3	12
12	3	3	3	3	12
13	3	3	3	3	12
14	3	3	2	3	11
15	3	3	3	3	12
16	4	4	3	3	14
17	3	4	3	4	14
18	4	4	4	4	16
19	4	3	3	4	14
20	4	4	4	4	16
21	3	3	3	3	12
22	3	3	3	3	12
23	4	3	3	3	13
24	3	3	3	3	12
25	4	4	3	3	14
26	3	3	2	3	11
27	3	3	4	2	12
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	3	3	3	13
31	3	4	4	4	15
32	2	2	2	3	9
33	4	3	3	4	14
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	3	3	3	3	12
37	4	4	3	3	14
38	4	3	4	4	15

39	4	1	4	4	13
40	3	4	4	4	15
41	4	4	3	3	14
42	2	3	3	4	12
43	3	3	4	4	14
44	2	3	3	3	11
45	2	3	3	3	11
46	3	3	3	3	12
47	1	1	4	4	10
48	4	4	4	4	16
49	3	2	4	4	13
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	3	3	3	3	12
53	2	3	3	3	11
54	3	4	3	4	14
55	4	4	4	4	16
56	2	2	3	2	9
57	3	3	3	3	12
58	4	3	2	3	12
59	2	3	4	4	13
60	4	4	3	4	15
61	4	4	4	4	16
62	3	3	3	3	12
63	3	3	3	3	12
64	3	3	3	3	12
65	3	3	4	3	13
66	3	4	4	4	15
67	2	3	2	2	9
68	4	4	3	3	14
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	3	3	3	3	12
72	4	4	4	4	16
73	4	4	4	2	14
74	3	3	4	3	13
75	3	3	3	3	12
76	4	4	4	4	16
77	3	4	3	3	13
78	4	4	4	4	16
79	4	3	4	4	15
80	4	4	4	4	16
81	3	3	3	4	13

82	2	2	3	4	11
83	4	4	4	4	16
84	2	3	4	3	12
85	4	4	4	4	16
86	4	3	3	3	13
87	2	3	4	3	12
88	4	4	4	4	16
89	3	3	3	3	12
90	3	4	3	4	14
91	2	4	4	4	14
92	3	3	2	3	11
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	4	16
95	4	4	3	4	15
96	4	4	4	4	16
97	4	3	4	3	14
98	4	4	4	4	16
99	4	3	4	4	15
100	4	1	2	4	11
101	3	3	3	3	12
102	3	1	2	2	8
103	2	3	3	3	11
104	4	4	4	4	16
105	3	3	3	2	11
106	3	2	2	1	8
107	3	3	3	3	12
108	4	4	4	4	16
109	1	3	3	3	10
110	4	3	3	3	13
111	4	4	4	4	16
112	2	3	3	3	11
113	3	3	3	3	12

4. Kemajuan Teknologi

No	Kemajuan Teknologi (X4)				Total X4
	KT1	KT2	KT3	KT4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	3	3	14
3	3	3	3	3	12
4	4	3	3	3	13
5	4	4	4	4	16
6	4	3	3	3	13
7	3	3	2	2	10
8	4	4	3	3	14
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	3	2	3	4	12
12	4	4	4	3	15
13	4	4	4	4	16
14	3	3	3	3	12
15	4	3	3	3	13
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	3	4	15
19	4	3	3	3	13
20	4	4	4	4	16
21	4	4	2	2	12
22	4	3	3	3	13
23	4	4	3	4	15
24	4	3	3	3	13
25	4	3	3	3	13
26	4	4	3	3	14
27	4	3	3	2	12
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	3	3	3	13
31	4	4	3	3	14
32	3	2	2	2	9
33	4	3	3	3	13
34	4	4	3	3	14
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	3	3	3	13
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16

40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	3	3	3	13
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	4	3	3	3	13
49	4	4	3	3	14
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	3	4	4	4	15
53	3	3	3	3	12
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	3	4	4	3	14
57	4	3	3	3	13
58	4	4	3	4	15
59	4	4	3	3	14
60	4	4	3	4	15
61	4	3	3	4	14
62	3	3	3	3	12
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	3	3	3	3	12
66	4	4	4	4	16
67	2	3	2	3	10
68	3	4	4	4	15
69	4	3	3	3	13
70	4	4	4	4	16
71	3	3	3	3	12
72	4	4	4	4	16
73	4	4	4	4	16
74	4	3	4	4	15
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	16
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	4	16
80	4	4	4	4	16
81	3	3	3	4	13
82	4	4	4	4	16

83	4	4	4	4	16
84	4	4	3	3	14
85	4	4	4	4	16
86	3	3	3	3	12
87	4	4	3	3	14
88	4	4	4	4	16
89	3	3	3	3	12
90	4	4	4	3	15
91	4	2	3	3	12
92	3	3	2	3	11
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	4	16
95	4	4	4	4	16
96	4	4	4	4	16
97	3	3	2	3	11
98	4	4	4	4	16
99	4	4	4	4	16
100	4	1	1	1	7
101	3	4	4	3	14
102	4	4	4	4	16
103	3	3	3	3	12
104	4	4	4	4	16
105	4	4	4	4	16
106	4	4	4	4	16
107	3	3	3	3	12
108	4	4	4	4	16
109	4	3	3	4	14
110	3	4	3	4	14
111	4	4	4	4	16
112	3	3	3	3	12
113	3	3	3	3	12

5. Minat Investasi

No	Minat Investasi (Y)					Total Y
	M1	M2	M3	M4	M5	
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	4	4	17
3	3	4	3	3	3	16
4	4	3	4	2	2	15
5	3	3	4	4	4	18
6	2	3	2	2	3	12
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	2	3	3	14
9	3	3	3	3	4	16
10	3	3	3	4	4	17
11	2	3	2	3	3	13
12	4	3	3	3	4	17
13	3	3	3	3	3	15
14	2	3	2	3	3	13
15	2	2	2	2	3	11
16	3	3	3	3	3	15
17	4	4	3	4	4	19
18	3	3	4	3	3	16
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	4	4	20
21	3	3	4	3	3	16
22	3	4	4	4	3	18
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	2	3	3	14
25	2	3	2	3	3	13
26	3	3	3	3	3	15
27	1	3	2	2	1	9
28	4	4	3	4	4	19
29	4	4	4	4	4	20
30	3	3	3	3	4	16
31	3	3	3	3	3	15
32	2	2	3	2	3	12
33	3	3	3	3	3	15
34	4	2	3	3	4	16
35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	3	3	4	16
37	3	3	3	4	4	17
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	3	2	17

40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	3	3	4	4	4	18
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	3	4	19
45	2	2	3	3	3	13
46	3	3	3	3	3	15
47	4	4	4	4	4	20
48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	3	3	15
50	3	3	4	4	4	18
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	3	3	18
53	2	2	2	2	2	10
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	2	3	4	3	3	15
57	2	2	3	3	3	13
58	3	3	3	3	4	16
59	3	3	3	3	3	15
60	4	3	3	4	4	18
61	3	3	4	4	4	18
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	3	4	3	18
64	4	3	4	3	3	17
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	2	3	3	2	3	13
68	3	4	3	4	4	18
69	2	2	4	2	3	13
70	4	4	4	4	4	20
71	3	3	3	3	3	15
72	4	4	4	4	4	20
73	4	2	1	4	1	12
74	4	3	4	3	4	18
75	4	4	4	4	4	20
76	2	2	2	3	4	13
77	3	4	4	3	4	18
78	4	3	3	4	4	18
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	3	4	4	19
81	3	4	4	4	2	17
82	4	4	4	4	4	20

83	4	4	4	4	4	20
84	3	3	2	3	2	13
85	4	4	4	4	4	20
86	3	3	3	4	3	16
87	3	2	4	3	4	16
88	3	4	4	4	4	19
89	4	3	3	3	3	16
90	3	3	3	4	3	16
91	3	3	3	2	3	14
92	3	3	2	3	3	14
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	4	20
97	3	3	2	2	3	13
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	3	3	4	18
100	2	2	1	1	1	7
101	3	3	3	3	3	15
102	4	4	4	4	4	20
103	4	4	3	3	4	18
104	3	3	4	3	3	16
105	4	4	4	4	4	20
106	2	3	3	1	2	11
107	4	3	3	4	4	18
108	3	4	4	4	4	19
109	3	3	2	3	3	14
110	2	3	2	3	2	12
111	3	3	4	4	4	18
112	3	3	3	3	2	14
113	3	3	3	3	3	15

Lampiran 3

Uji Validitas

1. Pengetahuan Investasi

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Pengetahuan Investasi
X1.1	Pearson Correlation	1	,468**	,304**	,689**	,492**	,800**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
X1.2	Pearson Correlation	,468**	1	,257**	,458**	,290**	,650**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,006	0,000	0,002	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
X1.3	Pearson Correlation	,304**	,257**	1	,353**	,346**	,618**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,006		0,000	0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
X1.4	Pearson Correlation	,689**	,458**	,353**	1	,561**	,829**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
X1.5	Pearson Correlation	,492**	,290**	,346**	,561**	1	,765**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,000	0,000		0,000
	N	113	113	113	113	113	113
Pengetahuan Investasi	Pearson Correlation	,800**	,650**	,618**	,829**	,765**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	113	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Motivasi Investasi

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Motivasi Investasi
X2.1	Pearson Correlation	1	,387**	,379**	,380**	,313**	,651**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
X2.2	Pearson Correlation	,387**	1	,617**	,510**	,448**	,790**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
X2.3	Pearson Correlation	,379**	,617**	1	,469**	,600**	,824**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
X2.4	Pearson Correlation	,380**	,510**	,469**	1	,487**	,742**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
X2.5	Pearson Correlation	,313**	,448**	,600**	,487**	1	,758**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	113	113	113	113	113	113
Motivasi Investasi	Pearson Correlation	,651**	,790**	,824**	,742**	,758**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	113	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Modal Minimal

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Modal Minimal
X3.1	Pearson Correlation	1	,484**	,337**	,381**	,745**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113
X3.2	Pearson Correlation	,484**	1	,471**	,419**	,788**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113
X3.3	Pearson Correlation	,337**	,471**	1	,591**	,763**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113
X3.4	Pearson Correlation	,381**	,419**	,591**	1	,762**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	113	113	113	113	113
Modal Minimal	Pearson Correlation	,745**	,788**	,763**	,762**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Kemajuan Teknologi

Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Kemajuan Teknologi
X4.1	Pearson Correlation	1	,431**	,432**	,339**	,617**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113
X4.2	Pearson Correlation	,431**	1	,739**	,667**	,869**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113
X4.3	Pearson Correlation	,432**	,739**	1	,813**	,922**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113
X4.4	Pearson Correlation	,339**	,667**	,813**	1	,876**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	113	113	113	113	113
Kemajuan Teknologi	Pearson Correlation	,617**	,869**	,922**	,876**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Minat Investasi

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Minat Investasi
Y.1	Pearson Correlation	1	,664**	,549**	,644**	,543**	,833**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
Y.2	Pearson Correlation	,664**	1	,591**	,614**	,479**	,809**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
Y.3	Pearson Correlation	,549**	,591**	1	,526**	,573**	,800**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
Y.4	Pearson Correlation	,644**	,614**	,526**	1	,639**	,838**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	113	113	113	113	113	113
Y.5	Pearson Correlation	,543**	,479**	,573**	,639**	1	,799**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	113	113	113	113	113	113
Minat Investasi	Pearson Correlation	,833**	,809**	,800**	,838**	,799**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	113	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4
Uji Reliabilitas

1. Pengetahuan Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,781	5

2. Motivasi Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,809	5

3. Modal Minimal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,759	4

4. Kemajuan Teknologi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,849	4

5. Minat Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	5